

APLIKASI PERSAMAAN LINEAR DALAM MATEMATIKA BISNIS PADA TELUR AYAM RAS

Sri Wulandari^{1*)}, Teresia Mita¹, Cinthya Bella²

¹Pendidikan Matematika

²Manajemen

*) cinthyabela123@gmail.com

Abstrak

Fungsi non linier merupakan bagian yang penting dalam matematika untuk ekonomi, karena pada umumnya fungsi-fungsi yang menghubungkan variable ekonomi bentuknya tidak linier. Oleh sebab itu dengan mempelajari bentuk fungsi non linier dan memahami sifat-sifatnya akan sangat bermanfaat daal mendalami teori-teori ekonomi. Banyak masalah dalam ilmu ekonomi yang menggunakan fungsi nonlinier sebagai model, khususnya persamaan-persamaan kuadrat. Penelitian ini akan mencoba memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut melalui penafsiran fungsi permintaan telur dan persamaan non-linier berdasarkan data selama periode 2020-2021. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu Studi Literatur. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu, secara serempak harga telur ayam ras, dan populasi ayam ras petelur memiliki pengaruh nyata terhadap penawaran telur ayam ras. Sementara secara parsial, harga telur ayam ras dan populasi ayam ras petelur berpengaruh nyata terhadap penawaran telur ayam ras. Secara serempak, harga telur ayam ras, produksi telur ayam ras, dan pendapatan perkapita memiliki pengaruh nyata terhadap penawaran telur ayam ras. Secara parsial, harga telur ayam ras, produksi telur ayam ras, dan pendapatan perkapita berpengaruh nyata terhadap permintaan telur ayam ras. Keseimbangan permintaan dan penawaran telur ayam ras terjadi pada saat harga telur ayam ras sebesar Rp 6.879.506/Ton dan jumlah telur ayam ras sebesar 81.460,893 Ton.

Kata Kunci: telur ayam ras, matematika dan pembelajaran matematika.

PENDAHULUAN

Fungsi non linier merupakan bagian yang penting dalam matematika untuk ekonomi, karena pada umumnya fungsi-fungsi yang menghubungkan variable ekonomi bentuknya tidak linier (Efendi et al., 2021). Oleh sebab itu dengan mempelajari bentuk fungsi non linier dan memahami sifat-sifatnya akan sangat bermanfaat daal mendalami teori-teori ekonomi (Utami & Ulfa, 2021). Model-model permasalahan yang dipilih untuk di terapkan dapatdilakukan lebih tepat dan mendekati keadaan yang sebenarnya (Fatimah & Puspaningtyas, 2020). Fungsi non linier rmerupakan fungsi yang banyak sekali digunakan dalam ekonomi karena lebih mendekatikeadaan nyata (Puspaningtyas, 2019b). Banyak masalah dalam ilmu ekonomi yang menggunakan fungsi nonlinier sebagai model, khususnya persamaan-persamaan kuadrat (Putri Sukma Dewi & Septa, 2019).

Dalam masalah ini kami akan menjelaskan tentang persamaan non-linear yang di terapkan pada masyarakat dalam mengembangkan bisnis untuk memperoleh laba yang sangat tinggi dari konsumen (Putri & Dewi, 2020). Latar belakang perkembangan jumlah penduduk

yang meningkat dari tahun ke tahun terus diimbangi dengan kesadaran akan pentingnya peningkatan gizi dalam kehidupan (Anderha & Maskar, 2020). Hal ini berimplikasi pada pola konsumsi makanan yang juga akan terus meningkat (Wulantina & Maskar, 2019a). Disamping tujuan penggunaan utama makanan sebagai pemberi zat gizi bagi tubuh yang berguna untuk mempertahankan hidup, manusia juga menggunakannya untuk nilai-nilai sosial (Saputra, Darwis, et al., 2020). Oleh karena itu makanan dalam lingkungan masyarakat menyangkut gizi dan aspek sosial (Saputra, Pasha, et al., 2020). Produksi telur ayam ras sangat berkaitan dengan jumlah ternak ayam ras petelur (Puspaningtyas & Ulfa, 2020a). Dimana ayam ras petelur sebagai penghasil telur ayam ras (Ulfa, 2018).

Maka dari itu populasi ayam ras di Lampung berkaitan dengan produksi telur ayam ras di Lampung (Maskar et al., 2020). Penelitian ini akan mencoba memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut melalui penafsiran fungsi permintaan telur dan persamaan non-linier berdasarkan data selama periode 2020-2021 (Parinata & Puspaningtyas, 2021). Tujuan penelitian untuk mengetahui fungsi apa saja dari fungsi kuadratik mengetahui permintaan, penawaran dan subsidi pada keseimbangan pasar (Putri Sukma Dewi et al., n.d.). Manfaat penulisan untuk menjelaskan data yang akan dimanfaatkan untuk analisis model yang disusun (Maskar, 2018).

KAJIAN PUSTAKA

Telur Ayam Ras

Telur ayam ras adalah salah satu sumber pangan protein hewani yang sangat diminati oleh masyarakat (Saputra & Permata, 2018). Hampir seluruh lapisan masyarakat dapat mengkonsumsi telur ayam ras untuk memenuhi kebutuhan protein hewani (Saputra & Febriyanto, 2019). Hal ini dikarenakan telur merupakan makanan sumber protein hewani yang murah dan mudah untuk didapatkan oleh masyarakat Indonesia dan memiliki kandungan gizi yang lengkap (Puspaningtyas & Ulfa, 2020b). Telur merupakan salah satu bahan makanan yang bernilai gizi tinggi karena mengandung zat-zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia (Ulfa, 2019). Sebutir telur didapatkan gizi yang cukup sempurna karena mengandung zat-zat gizi yang lengkap dan mudah dicerna (Puspaningtyas & Dewi, 2020). Kandungan protein kuning telur yaitu sebanyak 16,5% dan pada putih telur sebanyak 10,9%, sedangkan kandungan lemak pada kuning telur mencapai 32% dan pada putih telur terdapat dalam jumlah yang sedikit (Putri Sukma Dewi & Sintaro, 2019). Telur juga mengandung berbagai vitamin dan mineral, termasuk vitamin A, riboflacin, asam folat, vitamin B6, vitamin B12, choline, besi, kalsium, fosfor dan potassium (Utami & Dewi, 2020). Telur sebagai salah satu produk ternak unggas memiliki protein yang sangat berperan dalam tubuh manusia (Anderha & Maskar, 2021).

Matematika

Matematika berasal dari kata Yunani “mathein” atau “manthenein”, yang artinya “mempelajari” (Maskar & Dewi, 2021). Penggunaan kata “ilmu pasti” untuk “mathematics” seolah-olah membenarkan pendapat bahwa di dalam matematika semua hal sudah pasti dan tidak dapat diubah lagi (Hendra Saputra & Pasha, 2021). Padahal, kenyataan sebenarnya tidaklah demikian (Sugama Maskar, n.d.). Dalam matematika, banyak terdapat pokok bahasan yang justru tidak pasti, misalnya dalam statistika ada

probabilitas (kemungkinan), perkembangan dari logika konvensional yang memiliki 0 dan 1 ke fuzzy yang bernilai antara 0 sampai 1, dan seterusnya (Parnabhakti & Ulfa, 2020). Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir (Ulfa et al., 2016). Lerner mengemukakan bahwa matematika disamping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas (Puspaningtyas, 2019a). Matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah menggunakan cara bernalar deduktif, tetapi juga tidak melupakan cara bernalar induktif (Siwi & Puspaningtyas, 2020). Matematika adalah bahasa simbolis yang memungkinkan manusia untuk menggunakan cara bernalar deduktif maupun induktif (P S Dewi, 2021).

Pembelajaran Matematika

Matematika memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena hampir semua kegiatan manusia berhubungan dengan matematika (Megawaty et al., 2021). Untuk itu, matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, untuk membekali kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama (Wulantina & Maskar, 2019b). Salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah siswa dituntut memiliki kemampuan menggunakan pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (Maskar & Anderha, 2019). Hakikat belajar matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol, kemudian diterapkannya pada situasi nyata (Maskar, 2020). Belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah (Saputra & Pasha, 2021). Matematika melibatkan pengamatan, penyelidikan, dan keterkaitannya dengan fenomena fisik dan sosial (Darwis et al., 2020). Berkaitan dengan hal ini, maka belajar matematika merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan penyeleksian himpunan-himpunan dari unsur matematika yang sebenarnya dan merupakan himpunan-himpunan baru, yang selanjutnya membentuk himpunan-himpunan baru yang lebih rumit (Puspaningtyas & Ulfa, 2021). Demikian seterusnya, demikian dalam belajar matematika harus dilakukan secara hierarkis. Dengan kata lain, belajar matematika pada tahap yang lebih tinggi, harus didasarkan pada tahap belajar yang lebih rendah (Aldino & Ulfa, 2021).

METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu Studi Literatur. Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya yang berkaitan dengan sistem persamaan nonlinear (Puspaningtyas, n.d.).

Model fungsi permintaan telur ayam ras pada tahun t didefinisikan sebagai fungsi dari harga telur ayam ras, produksi telur ayam ras dan pendapatan perkapita yang secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$Qdt = a_1Prt + a_2Prot + a_3Pndt + c$$

Dimana :

Qst = Penawaran telur ayam ras (Ton)

Qdt = Permintaan telur ayam ras (Ton)

Prt = Harga telur ayam ras (Ton)

Popt = Jumlah populasi ayam ras petelur (Ekor)

Prot = Produksi telur ayam ras (Ton)

Pndt = Pendapatan per kapita (Rp)

a, b = Parameter Estimasi

c, k = Konstanta regresi

Hipotesis 3 dianalisis menggunakan analisis keseimbangan harga dengan fungsi penawaran dan permintaan yang dipengaruhi oleh faktor harga. Dengan Regresi Linier Berganda melalui program SPSS menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square) atau metode kuadrat terkecil. Fungsi penawaran telur ayam ras pada tahun t didefinisikan sebagai fungsi dari harga telur ayam ras yang secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$Qst = b1Prt + k$$

Model fungsi permintaan telur ayam ras pada tahun t didefinisikan sebagai fungsi dari harga telur ayam ras yang secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$Qdt = a1Prt + c$$

Dimana :

Qst = Penawaran telur ayam ras (Ton)

Qdt = Permintaan telur ayam ras (Ton)

Prt = Harga telur ayam ras (Rp)

a, b = Parameter Estimasi

c, k = Konstanta regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Lampung.

- A. Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Telur Ayam Ras di Lampung

$$Qst = 13530.835 + 0,001Prt + 0,005 Popt + k$$

Berdasarkan nilai R-Square (R^2) sebesar 0,850 artinya bahwa variabel bebas (harga telur ayam ras, dan populasi ayam ras petelur) mampu menjelaskan variabel terikat (penawaran telur ayam ras) sebesar 85% sementara 15% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan didalam model.

- B. Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Lampung

$$Qdt = -4079.208 - 0,003Prt + 1,133 Prot + 0,001 Pndt + c$$

Berdasarkan nilai R-Square (R^2) sebesar 0,944 artinya bahwa variabel bebas (harga telur ayam ras, produksi telur ayam ras, dan pendapatan) mampu menjelaskan variabel terikat (permintaan telur ayam ras) sebesar 94,4% sementara 5,6% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan didalam model.

C. Keseimbangan Penawaran dan Permintaan Telur Ayam Ras di Lampung

Dari fungsi penawaran dan fungsi permintaan, diperoleh model persamaan sebagai berikut (lampiran 12 dan 13) :

$$Q_{st} = 74.581,387 + 0,001 \text{ Prt}$$

$$Q_{dt} = 67701,881 + 0,002 \text{ Prt}$$

Berdasarkan asumsi keseimbangan maka diperoleh model keseimbangan sebagai berikut

$$Q_{st} = Q_{dt}$$

$$74.581,387 + 0,001 \text{ Prt} = 67701,881 + 0,002 \text{ Prt}$$

$$74.581,387 - 67701,881 = 0,002 \text{ Prt} - 0,001 \text{ Prt}$$

$$6.879,506 = 0,001 \text{ Prt}$$

$$\text{Prt} = 6.879.506/\text{Ton}$$

Maka Prt adalah Rp 6.879.506/Ton, nilai tersebut merupakan nilai keseimbangan antara permintaan dan penawaran, sedangkan nilai outputnya yaitu harga keseimbangan disubstitusikan kedalam persamaan penawaran, yaitu:

$$Q_{st} = 74.581,387 + 0,001 \text{ Prt}$$

$$Q_{st} = 74.581,387 + 0,001 (6.879.506)$$

$$Q_{st} = 81.460,893 \text{ Ton}$$

Jika Prt dimasukkan kedalam persamaan permintaan maka:

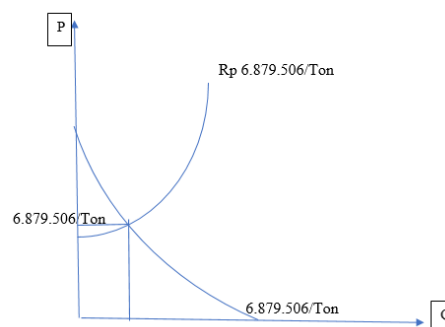
$$Q_{dt} = 67701,881 + 0,002 \text{ Prt}$$

$$Q_{dt} = 67701,881 + 0,002 (6.879.506)$$

$$Q_{dt} = 81.460,893 \text{ Ton}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseimbangan antara penawaran dan permintaan Telur ayam ras di Lampung terjadi pada saat harga Telur ayam ras sebesar Rp 6.879.506/Ton dan jumlah telur ayam ras sebesar 81.460,893 Ton. Implikasinya dengan saat harga Telur ayam ras Rp 6.879.506/Ton atau Rp6.879,506/Kg maka potensi kemampuan konsumen untuk membeli telur ayam ras sebesar 6.879.506/Ton atau 81.460.893 Kg.

Kurva Keseimbangan Penawaran & Permintaan pada telur dengan fungsi non-linear



Gambar 1

SIMPULAN

1. Secara serempak, harga telur ayam ras, dan populasi ayam ras petelur memiliki pengaruh nyata terhadap penawaran telur ayam ras. Sementara secara parsial, harga telur ayam ras dan populasi ayam ras petelur berpengaruh nyata terhadap penawaran telur ayam ras.
2. Secara serempak, harga telur ayam ras, produksi telur ayam ras, dan pendapatan perkapita memiliki pengaruh nyata terhadap penawaran telur ayam ras. Secara parsial, harga telur ayam ras, produksi telur ayam ras, dan pendapatan perkapita berpengaruh nyata terhadap permintaan telur ayam ras.
3. Keseimbangan permintaan dan penawaran telur ayam ras terjadi pada saat harga telur ayam ras sebesar Rp 6.879.506/Ton dan jumlah telur ayam ras sebesar 81.460,893 Ton.

REFERENSI

- Aldino, A. A., & Ulfa, M. (2021). Optimization of Lampung Batik Production Using the Simplex Method. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 15(2), 297–304. <https://doi.org/10.30598/barekengvol15iss2pp297-304>
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATERI EKSPONENSIAL. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1–7.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/774>
- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 36–45.
- Dewi, P S. (2021). E-Learning: PjBL Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Silabus. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1332–1340. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/572>
- Dewi, Putri Sukma, Anderha, R. R., Parnabhakti, L., & Dwi, Y. (n.d.). SINGGAH PAI: APLIKASI ANDROID UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA LAMPUNG. *Jurusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung*, 62.
- Dewi, Putri Sukma, & Septa, H. W. (2019). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–39.
- Dewi, Putri Sukma, & Sintaro, S. (2019). Mathematics Edutainment Dalam Bentuk Aplikasi Android. *Triple S (Journals of Mathematics Education)*, 2(1), 1–11.

- Efendi, A., Fatimah, C., Parinata, D., & Ulfa, M. (2021). PEMAHAMAN GEN Z TERHADAP SEJARAH MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 9(2), 116–126.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 8(4), 250–260.
- Hendra Saputra, V., & Pasha, D. (2021). Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1), 85–96. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i1.4514>
- Maskar, S. (2018). Alternatif Penyusunan Materi Ekspresi Aljabar untuk Siswa SMP/MTs dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Prisma*, 7(1), 53–69.
- Maskar, S. (2020). Maximum Spanning Tree Graph Model: National Examination Data Analysis of Junior High School in Lampung Province. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 375–378.
- Maskar, S., & Anderha, R. R. (2019). Pembelajaran transformasi geometri dengan pendekatan motif kain tapis lampung. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 40–47.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2021). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MA DARUR RIDHO AL-IRSYAD AL ISLAMIYYAH PADA PEMBELAJARAN DARING MELALUI MOODLE. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 1–10.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA*, 9(2), 154–166.
- Megawaty, D. A., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi. 2(2), 121–127.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(1), 56–65.
- Parnabhakti, L., & Ulfa, M. (2020). Perkembangan Matematika dalam Filsafat dan Aliran Formalisme yang Terkandung dalam Filsafat Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 11–14.
- Puspaningtyas, N. D. (n.d.). *THE PROFILE OF STUDENTS' LATERAL THINKING IN SOLVING MATHEMATICS OPEN-ENDED PROBLEM IN TERMS OF Puspaningtyas, N. D. (n.d.). THE PROFILE OF STUDENTS' LATERAL THINKING IN SOLVING MATHEMATICS OPEN-ENDED PROBLEM IN TERMS OF LEARNING STYLE DIFFERENCES. LEARNING .*
- Puspaningtyas, N. D. (2019a). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 24–30.

- Puspaningtyas, N. D. (2019b). Proses Berpikir Lateral Siswa SD dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 80–86.
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703–712.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020a). IMPROVING STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN BLENDED LEARNING THROUGH THE USE OF ANIMATED VIDEO. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 133–142.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020b). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 137–140.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2021). Students' Attitudes towards the Use of Animated Video in Blended Learning. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1), 32–39.
- Saputra, V. H., Darwis, D., & Febrianto, E. (2020). Rancang bangun aplikasi game matematika untuk penyandang tunagrahita berbasis mobile. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 171–181.
- Saputra, V. H., & Febriyanto, E. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Anak Tuna Grahita. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–23.
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021). Comics as Learning Medium During the Covid-19 Pandemic. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 4, 330–334.
- Saputra, V. H., Pasha, D., & Afriska, Y. (2020). Design of English Learning Application for Children Early Childhood. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 661–665.
- Saputra, V. H., & Permata, P. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Bangun Ruang. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 116–125.
- Siwi, F., & Puspaningtyas, N. D. (2020). PENERAPAN MEDIA PEMBEBELAJARAN KOGNITIF DALAM MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS MENGGUNAKAN VIDEO DI ERA 4.0. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 7–10.
- Sugama Maskar, V. H. S. (n.d.). *Pengaruh Penghasilan & Pendidikan Orang Tua Serta Nilai UN Terhadap Kecenderungan Melanjutkan Kuliah*.
- Ulfa, M. (2019). Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1),

48–55.

- Ulfa, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS) dengan Pendekatan Saintifik ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 345–353.
- Ulfa, M., Mardiyana, M., & Saputro, D. R. S. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (Tapps) Dan Teams Assisted Individualization (Tai) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Operasi Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(2).
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24–31.
- Utami, Y. P., & Ulfa, M. (2021). Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Perkuliahan Daring Filsafat dan Sejarah Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 82–89.
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019a). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Lampungnese Etnomatematics. *Development of Material Based on Lampungnese Etnomatematics*, 9(9), 2.
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019b). PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS LAMPUNGNESE ETNOMATEMATICS PADA MATERI BANGUN DATAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung Tahun*, 793.